



Profil Guru Di SDN 46 Ampenan Kota Mataram Dalam Mempersiapkan Pendidikan Masa Depan

Baiq Vina Handayani^{1*}, Muhammad Makki¹, Dadi Setiadi¹,

¹ Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jpap.v8i1.520](https://doi.org/10.29303/jpap.v8i1.520)

Sitasi: vina, B. V. H., Makki, M., & Setiadi, D. Profil Guru Di SDN 46 Ampenan Kota Mataram Dalam Mempersiapkan Pendidikan Masa Depan. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 8(1), 10–15. <https://doi.org/10.29303/jpap.v8i1.520>

*Corresponding Author:

Baiq Vina Handayani, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: handayani5@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil guru di SDN 46 Ampenan Kota Mataram dalam menyiapkan peserta didik menghadapi pendidikan masa depan. Adapun profil guru yang dibahas mencakup kompetensi profesional guru, motivasi, disiplin dan kinerja guru. Empat hal tersebut menurut Undang-undang merupakan hal-hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif statistik. Didapatkan hasil bahwa tingkat kompetensi profesional guru mencapai 77%, tingkat motivasi guru mencapai 83%, tingkat kedisiplinan guru mencapai 89% dan kinerja guru mencapai 80%. Dari data hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme guru menunjang pendidikan masa depan yakni terbiasa menggunakan internet dalam mendukung pembelajaran. Motivasi guru dalam menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan semua warga sekolah menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Kedisiplinan guru dalam menyelesaikan target pekerjaan mendukung proses pembelajaran dan kinerja guru menunjukkan bahwa penyusunan pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan perkembangan zaman yakni pembelajaran berpusat pada peserta didik atau “*student centre*” dengan memperhatikan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Profil Guru, kompetensi profesional guru, revolusi pendidikan 4.0.

Pendahuluan

Selama 30 tahun terakhir, sektor pendidikan Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat secara kuantitatif. Pada tahun 1965 jumlah sekolah dasar (SD) sebanyak 53.233 dengan jumlah murid dan guru sebesar 11.577.943 dan 274.545 telah meningkat pesat menjadi 150.921 SD dan 25.667.578 murid serta 1.158.004 guru (Pusat Informatika, Balitbang Depdikbud, 1999). Jadi dalam waktu sekitar 30 tahun jumlah SD naik sekitar 300%. Tentu kita patut mensyukuri perkembangan dunia pendidikan ini. Namun sayangnya, perkembangan pendidikan tersebut tidak

diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan yang sepadan. Akibatnya terjadi berbagai kesenjangan pendidikan di masyarakat, yang paling mencolok adalah: a) ketimpangan antara kualitas hasil pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan; b) antara desa dan kota; terdapat ketimpangan dalam bidang pendidikan. kualitas pendidikan antar pulau jawa dan luar Jawa, antar penduduk kaya dan miskin. Di samping itu, di dunia pendidikan juga muncul dua problem yang lain yang tidak dapat dipisah dari problem pendidikan yang telah disebutkan di atas. Pertama, pendidikan cenderung menjadi sarana stratifikasi sosial. Kedua, pendidikan sistem

persekolahan hanya mentransfer kepada peserta didik apa yang disebut *the dead knowledge*, yakni pengetahuan yang terlalu bersifat *text-bookish* sehingga bagaikan sudah diceraikan baik dari akar sumbernya maupun aplikasinya (Isjoni, 2016).

Berbagai reformasi pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun belum membuahkan hasil (Nurlila, Mita, & Roybah, 2021). Mengapa kebijakan pembaharuan pendidikan di tanah air kita dapat dikatakan senantiasa gagal menjawab problem masyarakat? Faktanya, kegagalan berbagai reformasi pendidikan di negara kita bukan hanya disebabkan oleh reformasi pendidikan itu sendiri yang tidak teratur, terfragmentasi, namun pada hakikatnya penyebab kegagalan tersebut adalah ketergantungan para pembuat kebijakan pendidikan pada paradigma yang sudah ketinggalan zaman, paradigma peran pendidikan dalam perubahan sosial, ketergantungan ini menyebabkan adanya harapan-harapan yang tidak realistis dan tidak tepat terhadap efikasi pendidikan (Kasmi et al., 2021).

Berbagai permasalahan yang disebutkan di atas tentunya sangat mempengaruhi output SDM yang dihasilkan oleh pendidikan kita padahal output yang seharusnya disiapkan adalah output SDM yang akan siap menghadapi era revolusi industri 4.0. Di era revolusi industri 4.0 membuka persaingan secara global yang artinya SDM kita akan bersaing dengan SDM lainnya dari berbagai negara (Puspitaningtyas et al., 2020). Permasalahannya adalah guru atau pendidik kita sudah menyiapkan peserta didik kita menghadapi era revolusi industri 4.0? Pada penelitian ini akan dibahas dan dideskripsikan bagaimana kesiapan guru menghadapi abad 21 dan pendidikan masa depan. Studi kasus di SDN 46 Ampenan Kota Mataram Provinsi NTB. Adapun pada penelitian ini dibahas kesiapan guru abad 21 meliputi kompetensi profesional guru, motivasi guru, disiplin dan kinerja guru dalam mendukung pendidikan masa kini dan masa depan yang erat kaitannya dengan revolusi industri 4.0 Empat hal tersebut akan digali sehingga mendapatkan gambaran atau profil kesiapan guru dalam menghadapi pendidikan masa depan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan membahas terkait dengan pendidikan masa depan, diantaranya:

1. Guru di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal ini ditulis oleh Susilo Setyo Utomo (2019), Pendidikan Sejarah FKIP UNDANA. Jurnal ini membahas tentang peran guru di era pendidikan 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persoalan pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan dibandingkan dengan negara lain, (2) Pendidikan 4.0 merupakan jawaban dari era revolusi

industry 4.0 di dunia pendidikan, (3) Peran guru tak tergantikan di era revolusi Industri 4.0.

2. Paradigma Baru Pendidikan Untuk Masa Depan Indonesia. Jurnal ini ditulis oleh Lubban Anwari Alhamidi (2015), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Jurnal ini bertujuan untuk menumbuhkan wacana baru bagi Paradigma pendidikan yang sering disimulasikan sebagai sebuah Input-Proses-dan Output telah menjadikan sekolah sebagai sebuah proses suatu produksi.

Metode

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan/penyajian data untuk memberikan informasi yang berguna (Walpole et al., 1995). Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan data dari suatu sampel atau populasi (Sugiyono, 2007). Statistik deskriptif biasanya berupa tabel, diagram, grafik, histogram dan lainnya yang bertujuan untuk menyajikan data lebih ringkas dan rapi.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya menganalisis fenomena yang berhubungan dengan profil guru di SDN 46 Ampenan dalam menyiapkan pendidikan di masa depan. Adapun kegiatan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui instrumen berupa survey. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru di SDN 46 Ampenan. Adapun responden terdiri dari 3 orang guru kelas dengan masa jabatan berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Pembangunan sumber daya manusia merupakan dampak terpenting dari rencana pembangunan Indonesia ke depan (Suherman et al. 2022). Dalam menyiapkan generasi unggul di masa depan, tentunya sekolah merupakan wadah yang paling efektif dalam mencetak SDM tersebut. Dalam mencetak generasi tersebut tentu dibutuhkan pula guru yang kompeten dan bidangnya dan mampu mengidentifikasi bakat, minat dan kemampuan peserta didik sesuai dengan amanat undang-undang. Dalam penelitian ini dideskripsikan hasil penelitian penulis yang dilakukan di SDN 46 Ampenan Kota Mataram dengan mengumpulkan data terkait hal-hal berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru di SDN 46 Ampenan Mataram.
2. Motivasi Kerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram.
3. Disiplin Kerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram.

4. Kinerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram.

Berikut hasil yang didapatkan dari hasil penelitian :

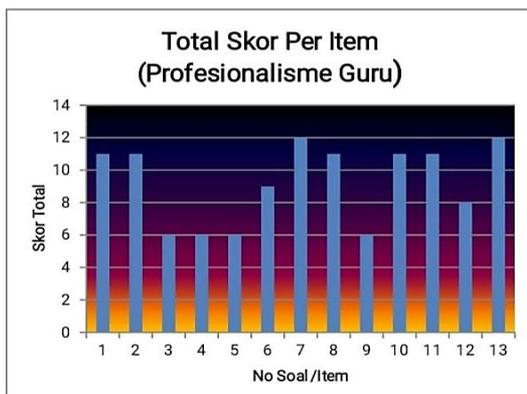
1. Kompetensi Profesional Guru di SDN 46 Ampenan Mataram.

Berikut ini disajikan data hasil penelitian kompetensi profesional guru yang menjadi responden di SDN 46 Ampenan Mataram.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Kompetensi Profesional Guru

DATA HASIL PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU																		
Masa Kerja	JK	Jabatan	No Res	Skor Untuk Item No:													Skor Total	Nilai Profesionalisme Guru
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1 Tahun 3 Bulan	P	Guru Kelas (PNS)	1	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	41	0,79
15 Tahun	L	Guru Kelas (PNS)	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	38	0,73
10 Bulan	P	CPNS	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	41	0,79	
Total Skor Per Item				11	11	6	6	9	12	11	6	11	11	8	12	120		
Skor Ideal				156														
Nilai Profesionalisme Guru																	0,77	

Dari data pada tabel tersebut di atas didapatkan hasil bahwa nilai kompetensi profesionalisme semua guru yang menjadi responden adalah 77% dari yang diharapkan (nilai tertinggi 100%). Jika dilihat per orang maka nilai profesionalisme berturut-turut 79%, 73% dan 79%. Jika dikaitkan dengan lama mengajar nilai profesionalisme guru kelas dengan usia lebih muda dan masa kerja di bawah 2 tahun memiliki nilai profesionalisme lebih tinggi 6%.



Gambar 1. Grafik Total Skor Per Item Pertanyaan Terkait Profesionalisme Guru

Jika dilihat per item pertanyaan, item pertanyaan nomor 7 dan 13 mendapatkan skor tertinggi. Item pertanyaan nomor 7 berkaitan dengan intensitas guru dalam mengakses internet dalam mencari sumber-sumber baru di bidang profesi guru. Sedangkan pada item pertanyaan nomor 13 terkait dengan penguasaan guru terhadap materi yang diampunya. Dua item tersebut sangat sesuai dengan profil guru dalam menyiapkan peserta didik menghadapi pendidikan masa depan yakni penguasaan internet atau IT dan tentunya penguasaan materi yang diampu oleh guru tersebut.

Item pertanyaan yang mendapatkan skor terendah yakni nomor 3,4, dan 5. Item pertanyaan nomor 3 berkaitan dengan kendala-kendala dalam proses KBM yang solusinya dapat diatasi dengan penelitian tindakan kelas. Kemudian item pertanyaan nomor 4 berkaitan dengan intensitas guru dalam menyusun modul dan jobsheet sendiri sesuai dengan bidang studi yang



diampunya. Item pertanyaan nomor 5 berkaitan dengan intensitas guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Dengan kurangnya instensitas guru dalam melakukan ketiga hal tersebut diharapkan Kepala sekolah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi kekurangan tersebut.

2. Motivasi Kerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram
Untuk mempersiapkan pendidikan masa kini dan masa

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Motivasi Kerja Guru

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI KERJA GURU																			
Masa Kerja	JK	Jabatan	No Res	Skor Untuk Item No:														Skor Total	Nilai Motivasi Kerja Guru
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1 Tahun 3 Bulan	P	Guru Kelas (PNS)	1	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	49	0,88
15 Tahun	L	Guru Kelas (PNS)	2	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	41	0,73	
10 Bulan	P	CPNS	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	49	0,88	
Total Skor Per Item				9	11	11	9	7	12	12	7	6	11	11	11	11	139		
Skor Ideal				168															
Motivasi																		0,83	

depan yang terkiat dengan revolusi insdutri 4.0, motivasi kerja guru sangat dibutuhkan yakni dalam mempelajari hal-hal baru dalam merencanakan pembelajaran, menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman dan juga motivasi dalam membimbing peserta didik dengan metode-metode pembelajaran baru yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan Abad 21. Berikut ini dijabarkan data hasil penelitian terkait dengan motivasi kerja guru di SDN 46 Ampenan Mataram.

Dari data pada tabel tersebut di atas didapatkan hasil bahwa tingkat motivasi kerja guru mencapai 83% dari yang diharapkan (tertinggi 100%). Jika dilihat per orang atau per responden didapatkan data motivasi guru

berturut-turut adalah 73%, 88%, 88%. Didapatkan hasil bahwa adanya perbedaan motivasi kerja guru di SDN 46 Ampenan yakni guru dengan usia lebih muda memiliki tingkat motivasi kerja yang lebih tinggi dnegan selisih 15%.

Gambar 2. Grafik Total Skor Per Item Pertanyaan Terkait Motivasi Kerja Guru.

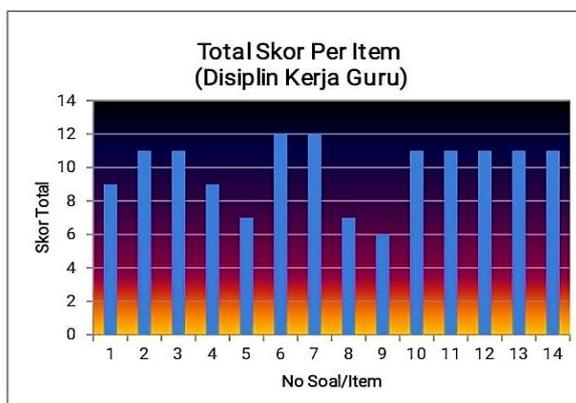
Jika ditinjau dari per item pertanyaan, item nomor 6 dan 7 mendapatkan skor tertinggi (skor tertinggi=12). Item pertanyaan nomor 6 berkaitan dengan motivasi guru dalam membina hubungan kemitraan, saling menghargai dan saling menghormati dengan rekan kerja. Item pertanyaan nomor 7 berkaitan dengan motivasi guru dalam menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah. Kedua hal ini sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana dan sekolah yang kondusif, sehat dan memiliki hubungan yang positif dengan seluruh warga sekolah. Dengan motivasi ini diharapkan dapat menularkan kepada peserta didik untuk menjalin kemitraan dan hubungan baik dengan semua warga sekolah. Hal ini sangat terkait dengan salah satu kompetensi peserta didik di masa depan yakni kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

3. Disiplin Kerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram
Kedisiplinan seorang guru menjadi salah satu faktor penting dalam membantu terwujudnya visi-misi dan tujuan sekolah. Guru yang disiplin tentunya akan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan menjadi contoh ketauladanan untuk peserta didik. Berikut ini dideskripsikan data hasil disiplin kerja guru du SDN 46 Ampenan Mataram.

Tabel 3. Data Hasil Penelitian Disiplin Kerja Guru

DATA HASIL PENELITIAN DISIPLIN KERJA GURU																	
Masa Kerja	JK	Jabatan	No Res	Skor Untuk Item No:										Skor Total	Nilai Disiplin Guru		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
1 Tahun 3 Bulan	P	Guru Kelas (PNS)	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44	0,92
15 Tahun 10 Bulan	L	Guru Kelas (PNS)	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	40	0,83
10 Bulan	P	CPNS	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44	0,92
Total Skor Per Item				1	9	9	2	1	1	2	2	1	1	0	9	128	
Skor Ideal				144													
Nilai Disiplin				0,89													

Dari data pada tabel tersebut di atas didapatkan hasil bahwa tingkat disiplin kerja guru mencapai 89% dari yang diharapkan (tertinggi 100%). Jika dilihat per orang atau per responden didapatkan data disiplin guru berturut-turut adalah 92%, 83%,92%. Didapatkan hasil bahwa adanya perbedaan disiplin kerja guru di SDN 46 Ampenan yakni guru dengan usia lebih muda memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi denan selisih 9%.



Gambar 3. Grafik Total Skor Per Item Pertanyaan Terkait Disiplin Kerja Guru

Jika ditinjau dari per item pertanyaan, item nomor 1, 4, 7 dan 8 mendapatkan skor tertinggi (skor tertinggi=12). Item pertanyaan nomor 1 berkaitan dengan kedisiplinan guru dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Item pertanyaan nomor 4 berkaitan dengan kedisiplinan guru dalam memenuhi target pekerjaan. Item pertanyaan nomor 7 berkaitan dengan kedisiplinan menggunakan seragam yang telah ditentukan dan item pertanyaan nomor 8 berkaitan dengan ketaatan dalam menjalankan instruksi atau perintah atasan.

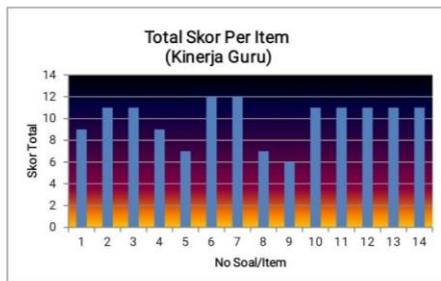
4. Kinerja Guru di SDN 46 Ampenan Mataram

Berikut ini disajikan data hasil penelitian terkait motivasi kerja guru yang menjadi responden di SDN 46 Ampenan Kota Mataram.

Tabel 4. Data Hasil Penelitian Motivasi Kerja Guru

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI KERJA GURU																									
Masa Kerja	JK	Jabatan	No Res	Skor Untuk Item No:																Skor Total	Tingkat Kinerja Responden				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			17	18	19	20
1 Tahun 3 Bulan	P	Guru Kelas (PNS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	0,95	
15 Tahun 10 Bulan	L	Guru Kelas (PNS)	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	0,85	
10 Bulan	P	CPNS	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	12	0,6	
Total Skor Per Item				2	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	48	
Skor Ideal				60																					
Kinerja				0,8																					

Dari data pada tabel tersebut di atas didapatkan hasil bahwa tingkat kinerja guru mencapai 80% dari yang diharapkan (tertinggi 100%). Jika dilihat per orang atau per responden didapatkan data kinerja guru berturut-turut adalah 60%, 85% dan 95%. Didapatkan hasil bahwa adanya perbedaan kinerja guru di SDN 46 Ampenan yakni guru dengan masa kerja paling sedikit mempunyai tingkat kinerja yang lebih rendah daripada dua responden lainnya dengan masa kerja yang lebih lama.



Gambar 4. Grafik Total Skor Per Item Pertanyaan Terkait Kinerja Guru

Adapun jika dilihat per item pertanyaan, skor tertinggi ada pada item nomor 2 s.d 9, 12,13,17 dan 19. Dari beberapa pertanyaan yang selalu dilakukan dan dijawab benar oleh responden yakni langkah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan kata lain bahwa kinerja guru yang menjadi responden di penelitian ini sangat mendukung terciptanya pembelajaran atau pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman yakni pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik atau *student centre*. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Kapan Bapak/Ibu guru menyusun RPP ?	Setiap kali pertemuan
2	Dalam merumuskan indicator pembelajaran didasarkan pada ?	Tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai, kondisi sekolah, dan karakteristik
3	Apakah Bapak/Ibu guru mempersiapkan sumber belajar untuk pokok bahasan tertentu dalam mengajar ?	Mempersiapkan sumber belajar diperoleh dari buku ajar ataupun dari browsing di internet
4	Hal-hal apa saja yang menjadi fokus Bapak/Ibu dalam menentukan strategi pembelajaran ?	Memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar, menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
5	Dalam merancang kegiatan inti pembelajaran, metode pembelajaran apasajakah yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan ?	Menggunakan metode ceramah, diskusi, permainan dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.
6	Bagaimanakah usaha Bapak/Ibu guru dalam menambah wawasan yang berhubungan dengan KBM ?	Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM setiap hari.

7	Berkenaan dengan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diampu, Bapak/Ibu guru merasa menguasai ?	Menguasai dan mudah menyajikan.
8	Bapak/Ibu membuka pelajaran dengan ?	Mengulangi materi sebelumnya, menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan dan menggabungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan
10	Dalam penyampaian materi pembelajaran, tindakan apakah yang Bapak/Ibu guru lakukan agar KBM dapat berjalan efektif	Memberikan perhatian kepada seluruh siswa dan melakukan Tanya jawab dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
11	Bagaimanakah tindakan Bapak/Ibu guru terhadap mahasiswa yang sulit diatur dalam KBM ?	Menghampiri siswa tersebut, menegurnya dengan halus dan segera mengarahkannya untuk kembali fokus pada pelajaran.
12	Bagaimanakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan hasil ulangan siswa ?	Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik.
13	Bagaimanakah usaha Bapak/Ibu guru dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa ?	Mengembangkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan nasehat yang membantu siswa mengembangkan kesadaran dirinya secara positif dan melatih siswa untuk berani tampil/berbicara di depan kelas.

Dari data pada tabel tersebut disimpulkan bahwa guru di SDN 46 Ampenan menyusun perencanaan pembelajaran dengan sangat baik dan sesuai dengan perkembangan zaman yakni pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik atau *student centre*. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

Kesimpulan

Kesiapan guru dalam mendukung pendidikan masa kini dan masa depan yang erat kaitannya dengan revolusi pendidikan 4.0, perlu memperhatikan 4 hal yakni profesionalisme guru, motivasi kerja, disiplin dan

kinerja guru. Menurut Undang-undang bahwa guru sebagai jabatan profesional harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang mendukung tujuan pendidikan nasional. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan 4 hal tersebut dengan melakukan survey kepada 3 responden guru di SDN 46 Ampenan Kota Mataram. Didapatkan hasil bahwa tingkat profesionalisme guru mencapai angka 77%, tingkat motivasi guru mencapai 83%, tingkat kedisiplinan guru mencapai 89% dan tingkat kinerja guru mencapai 80%. Dari data hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme guru menunjang pendidikan masa depan yakni terbiasa menggunakan internet dalam mendukung pembelajaran. Motivasi guru dalam menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan semua warga sekolah menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Kedisiplinan guru dalam menyelesaikan target pekerjaan mendukung proses pembelajaran dan kinerja guru menunjukkan bahwa penyusunan pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan perkembangan zaman yakni pembelajaran berpusat pada anak atau "student centre" dengan memperhatikan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Alhamidi, L. A. (2015). Paradigma Baru Pendidikan Untuk Masa Depan Indonesia. *Jurnal Mudira Indure*, 3(1), 1-15.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta: Depdikbud.
- Isjoni. (2016). Paradigma Etnis Melayu Terhadap Pendidikan. Diambil dari <https://www.goriau.com/ragam/paradigma-etnis-melayu-terhadap-pendidikan.html>
- Kamsi, N., Safitri, M., & Roybah, R. (2021). Pendidikan dan Masa Depan: Tingkat Kesadaran Masyarakat Tentang Pendidikan di Kelurahan Rahma. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 75-91.
- Puspitaningtyas, I., Imron, A., & Maisyaroh, M. (2020). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 165-172.
- Sugiyono (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suherman, A., Lawelai, H., Nurtang, N., Salam, N., & Hadmar, A. M. (2022). Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Menuju Generasi Unggul di Era 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74-78.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo, S. S. (2019). Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Format Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa*, 1(1), 70-83.
- Walpole, Ronald E., (1995), *Pengantar Statistika*, edisi ke-3, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama., Jakarta.